

Strategi Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik Melalui Program *Edmodo* Di Madrasah Aliyah

Budie Agung* Deni Sopiansyah*

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia; budie.agung@madrasah.id

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bandung; deni76sopiansyah@gmail.com

* Correspondence:

Received: 11/01/2022; Accepted: 28/02/2022; Published: 21/03/2022

Abstract: Learning activities in the classroom are still teacher center oriented, where the teacher is the center of student learning activities in the classroom. Even though it should be with the development of technology and the internet, it is possible to use it as a medium in effective learning and make students independent in learning activities. This study aims to determine how to use Edmodo's virtual classroom. The method used in this research is descriptive qualitative research. Students who used Edmodo's virtual class felt fun when learning. All the features in it will always work with students either through notes, learning materials, or evaluation activities provided by the teacher to see students' learning progress. Increasing the learning independence of students at Madrasah Aliyah can be done by utilizing Edmodo virtual classroom facilities as learning media. which helps teachers and students in designing, implementing, and evaluating effective and efficient learning activities.

keywords: Edmodo; learning independence; strategy; virtual class.

Abstrak: Kegiatan pembelajaran di dalam kelas masih bersifat teacher center oriented, dimana guru merupakan pusat kegiatan belajar siswa di dalam kelas. Padahal seharusnya dengan perkembangan teknologi dan internet, tidak menutup kemungkinan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif dan menjadikan siswa mandiri dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penggunaan kelas virtual Edmodo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Siswa yang menggunakan kelas virtual Edmodo merasa senang saat belajar. Semua fitur di dalamnya akan selalu bekerja dengan siswa baik melalui catatan, materi pembelajaran, atau kegiatan evaluasi yang diberikan oleh guru untuk melihat kemajuan belajar siswa. Peningkatan kemandirian belajar siswa di Madrasah Aliyah dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas kelas virtual Edmodo sebagai media pembelajaran. yang membantu guru dan siswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Edmodo; kelas virtual; kemandirian belajar; Strategi.

1. Pendahuluan

Selama ini strategi pembelajaran di Madrasah Aliyah belum sepenuhnya memanfaatkan perkembangan teknologi dan internet dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Masih banyak guru-guru di Madrasah Aliyah yang masih menggunakan pola konvensional dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran di kelas masih bersifat *teacher center oriented*, dimana guru sebagai

sentral kegiatan pembelajaran peserta didik di kelas.¹ Padahal seharusnya dengan perkembangan teknologi dan internet pada masa sekarang, sangat memungkinkan di gunakan sebagai media dalam pembelajaran yang efektif dan membuat peserta didik menjadi mandiri dalam melakukan kegiatan pembelajaran.²

Perkembangan zaman yang disertai dengan teknologi dan internet menuntut setiap siswa pada masa sekarang agar mengembangkan dirinya melalui proses belajar mandiri. Siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar akan memiliki inovasi dalam proses belajarnya sehingga akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang membuatnya lebih kreatif untuk menemukan hal-hal dan pengetahuan baru sesuai dengan materi yang sedang dipelajarinya. Sikap kemandirian belajar sangat penting dimiliki oleh setiap siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Baik dan buruknya prestasi belajar di sekolah salah satunya ditentukan oleh masing-masing siswa dan setiap siswa pada dasarnya memiliki kemampuan yang berbeda untuk mencapai prestasi belajar yang terbaik salah satunya ditentukan oleh sikap kemandirian dalam belajar.

Edmodo adalah sebuah situs yang digunakan oleh pendidik untuk membuat kelas virtual dan situs tersebut gratis serta mudah digunakan selama guru dan murid terhubung dengan internet sehingga siswa dapat berlatih belajar secara mandiri meskipun tanpa bimbingan seorang guru. Pada makalah ini akan dijelaskan bagaimana strategi program *Edmodo* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data : wawancara, dokumentasi dan Observasi.

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan kepada dua bagian, yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun uraiannya sebagai berikut: Data primer diperoleh dari observasi penggunaan *Edmodo* Sedangkan data Sekunder diperoleh dari data keluarga siswa (Kartu Keluarga) dan studi pustaka yang dilakukan untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dari Milles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sampai jenuh. Analisis data dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dihimpun menjadi jelas dan eksplisit. Teknik analisis data dalam suatu penelitian dilakukan menggunakan analisis data kualitatif deskriptif, sehingga peneliti menggambarkan keadaan atau fenomena yang diperoleh kemudian menganalisisnya dengan bentuk kata-kata untuk memperoleh kesimpulan.

3. Strategi Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik Melalui Program *Edmodo* Di Madrasah Aliyah

¹ Nur Istiyani, Rudy Dwi Nyoto, and Hafiz Muhandi, "Aplikasi Learning Management System Pada Jenjang Madrasah Aliyah," *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)* 8, no. 1 (2020): 105–15.

² Sodik Anshori, "Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah," *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya* 1, no. 1 (2017): 10–20.

Kemandirian Belajar Peserta Didik

Ahmadi dan Uhbiyati menjelaskan kemandirian belajar adalah tidak menggantungkan diri kepada orang lain, siswa dituntut untuk memilih keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, bersikap, berbangsa, maupun bernegara. Sikap kemandirian belajar ini sangat dibutuhkan oleh setiap peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Brookfield kemandirian belajar merupakan kesadaran diri, digerakkan oleh diri sendiri, kemampuan belajar untuk mencapai tujuannya. Peserta didik yang memiliki sikap kemandirian belajar, maka ia akan merencanakan proses belajarnya sendiri dan mengevaluasi belajarnya.³

Berdasarkan dua pendapat di atas, maka kemandirian belajar peserta didik dapat diartikan sebagai kesadaran diri peserta didik untuk aktif dan inisiatif dalam belajar sendiri mulai dari proses sampai evaluasi pembelajarannya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sikap kemandirian dalam belajar ini akan terwujud manakala pendidik memfasilitasi dalam media perangkat pembelajarannya serta pengawasan yang intensif dan berkesinambungan tetap diperlukan untuk melihat sejauhmana perkembangan belajar peserta didik dari awal sampai akhir.⁴

Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Siswa yang mempunyai sikap kemandirian belajar dapat dilihat dari proses belajarnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar akan bertindak atas dasar kemauan dan inisiatif sendiri, tanpa perintah orang lain. Untuk mengetahui siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar maka harus diketahui ciri-ciri kemandirian belajar. Adapun ciri-ciri kemandirian belajar sebagai berikut: *pertama*: Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri. *Kedua*: Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar terus menerus. *Ketiga*: Siswa dituntut bertanggung jawab dalam belajar. *Keempat*: Siswa belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan. *Kelima*: Siswa belajar dengan penuh percaya diri.⁵

Berdasarkan ciri-ciri kemandirian belajar di atas, tidak sepenuhnya dilakukan semuanya oleh peserta didik. Pada aspek perencanaan dan pemilihan kegiatan belajar, pendidik memiliki peran penting dalam mendasain dan mengawasi program kegiatan belajar mandiri peserta didik. Ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran siswa tetap dapat terukur perkembangan serta harus dapat diawas sejauhmana perkembangannya.⁶

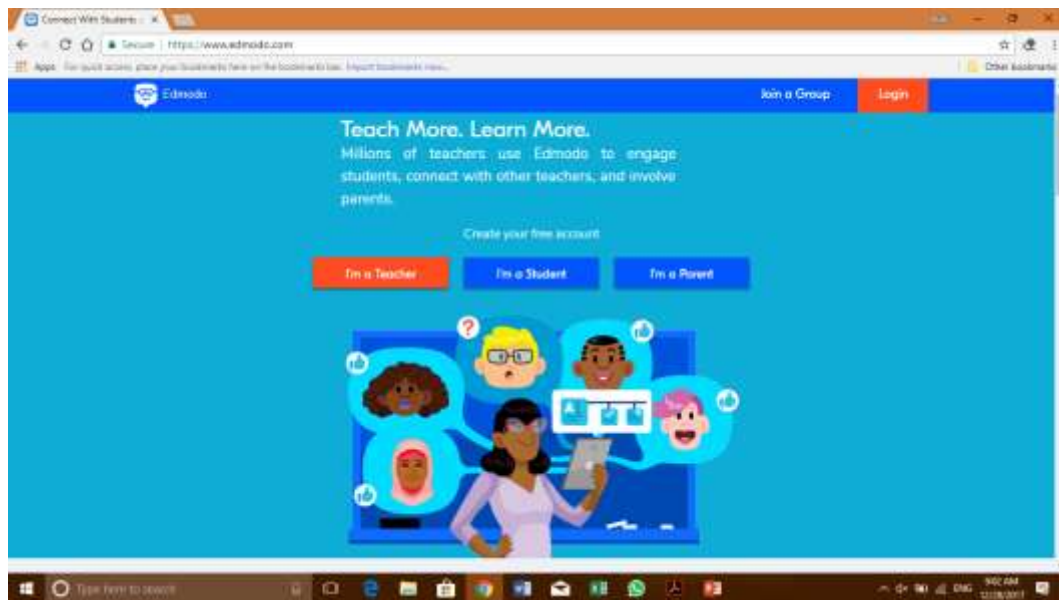
³ Ahmad Husein, Alexon Alexon, and Turdjai Turdjai, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sd Negeri Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan)" (Universitas Bengkulu, 2013).

⁴ R S Siregar et al., *Dasar-Dasar Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=8F9QEAAAQBAJ>.

⁵ Rista Nalindra, Syaifuddin Latif, and Diah Utaminingsih, "Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Menggunakan Layanan Konseling Kelompok," *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)* 2, no. 2 (2013): 1–13.

⁶ Irfan Setiawan, *Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik Pada Institusi Pendidikan Berasrama* (Smart Writing, 2013).

Edmodo sebagai Media Pembelajaran



Sejarah Edmodo

Edmodo didirikan pada tahun 2008 oleh Nicolas Brog dan Jeff O'Hara yang berkeyakinan perlunya dikembangkan lingkungan sekolah yang terhubung dengan semua aktifitas di dunia,⁷ sehingga tidak ada kesenjangan antara kehidupan siswa di sekolah dengan kehidupan kesehariannya. *Edmodo* adalah media *social network microblogging* yang aman bagi siswa dan guru. Pada situs ini orang tua dapat bergabung serta berkomunikasi dengan guru dan orangtua siswa lain, selain dengan putra atau putri mereka sendiri.⁸

Hayati dan Rosida menyatakan bahwa "sekarang *Edmodo* sudah berkembang pesat dan sudah memiliki kurang lebih 7 juta akun yang terdiri dari guru dan murid. Pada tahun 2010 *Edmodo* meluncurkan "subjek" dan "penerbit" masyarakat, media digital perpustakaan, pusat bantuan, dan rekening induk untuk berkomunikasi dengan guru, orang tua, dan siswa". Melihat kenyataan yang ada di lapangan, sudah banyak praktisi pendidik yang menggunakan *Edmodo* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.⁹

Pengertian Edmodo

Ridwan berpendapat bahwa *Edmodo* adalah *platform* media sosial yang sering digambarkan sebagai *Facebook* untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan.¹⁰ *Edmodo* merupakan aplikasi yang menarik bagi guru dan

⁷ Basinin Basinin, "Membangun E-Learning PAI Berbasis Jejaring Sosial Edmodo," *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2017): 302–19.

⁸ Dwi Kristiani, "E-Learning Dengan Aplikasi Edmodo Di Sekolah Menengah Kejuruan," in *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank 2016* (Stikubank University, 2016).

⁹ Annur Fitri Hayati and Rosida Evi Santihosi, "E-Learning Dengan Aplikasi Edmodo," *Artikel. Hal.* 6 7 (2013).

¹⁰ Vera Dewi Kartini Ompusunggu and Nilam Sari, "Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika," *Jurnal Curere* 3, no. 2 (2019): 55–66.

siswa dengan elemen sosial yang menyerupai *Facebook*, tapi sesungguhnya ada nilai lebih besar dalam aplikasi edukasi berbasis jejaring sosial ini.¹¹ Situs ini bisa diakses pada www.Edmodo.com.

Hayati dan Rosida mendefinisikan *Edmodo* sebagai jejaring sosial untuk pembelajaran berbasis *Learning Management System* (LMS). *Edmodo* memberi fasilitas bagi guru, murid tempat yang aman untuk berkomunikasi, berkolaborasi, berbagi konten dan aplikasi pembelajaran, pekerjaan rumah (PR) bagi siswa, diskusi dalam kelas virtual, ulangan secara *online*, nilai dan masih banyak lagi akan dibahas dibawah. Pada intinya *Edmodo* menyediakan semua yang bisa kita lakukan dikelas bersama siswa dalam kegiatan pembelajaran ditambah fasilitas bagi orang tua bisa memantau semua aktifitas anaknya di *Edmodo* asalkan punya *parent code* untuk anaknya.¹²

Edmodo merupakan sebuah situs bagi pendidik untuk membuat kelas virtual.¹³ Mudah digunakan oleh pendidik, orang tua dan siswa selama terhubung dengan internet. Dengan *platform* ini, guru atau pendidik akan lebih mudah memonitoring interaksi siswa dalam *Edmodo Learning Environment*. Tidak ada yang bisa masuk ke ruang *Edmodo* kita tanpa undangan, dan siswa tidak dapat menggunakannya untuk berhubungan dengan orang asing seperti yang terjadi di *Facebook*. Guru atau pendidik akan dengan mudah mengetahui jika ada pelanggar atau orang asing yang terdaftar di kelas yang guru kelola dengan *Edmodo*.¹⁴

Manfaat Edmodo untuk Pembelajaran

Edmodo menyediakan lingkungan dimana mengajar dan belajar dapat menghasilkan kegembiraan siswa, siswa menjadi lebih mandiri, tanpa melupakan standar pengukuran keberhasilan siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa siswa akan menyukai pembelajaran lewat *platform* ini, dan ketika siswa merasa senang keinginan mereka untuk dapat mengatasi materi baru dan sulit akan meningkat. *Edmodo* adalah salah satu cara untuk membangun semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan kemandirian siswa.¹⁵

Fitur-fitur dalam Edmodo

Dalam menggunakan *Edmodo* ada beberapa fitur yang bisa digunakan yaitu pendaftaran guru, pendaftaran siswa, pengaturan akun, pemberitahuan atau notifikasi, membuat grup atau kelompok, mengunggah bahan ajar di *library*, catatan atau *note*, pengumuman atau *alerts*, penugasan atau *assignment*.¹⁶

¹¹ Muhammad Ridwan, *Mengenal Lebih Dekat Edmodo: Sebagai Media e-Learning Dan Kolaborasi. Buku Panduan Untuk Siswa* (Semarang: SMK Negeri 1 Bawen, 2013), 1.

¹² Hayati and Santihosi, "E-Learning Dengan Aplikasi Edmodo," 7.

¹³ Nurita Putranti, "Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo," *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains* 2, no. 2 (2016): 139–47.

¹⁴ Basinun, "Membangun E-Learning PAI Berbasis Jejaring Sosial Edmodo," 302–19.

¹⁵ Titik Pudjiastuti, "Tulisan Pegon Wujud Identitas Islam-Jawa Tinjauan Atas Bentuk Dan Fungsinya," *Suhuf* 2, no. 2 (2009): 271–84.

¹⁶ Anis Fauzi and Cecep Nikmatullah, "Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Di Kota Serang," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 1, no. 2 (2016): 157–78.

1) Pendaftaran Guru

Membuat akun sebagai guru maka klik tombol *I'm a Teacher*. Isi form registrasi dengan data-data yang valid berupa nama depan, nama belakang, email dan *password* lalu pilih tombol *sign up* untuk menyelesaikan proses pendaftaran. Konfirmasi pendaftaran akun dikirim ke email beserta petunjuk pengaturan akun *Edmodo*.

2) Pendaftaran Siswa

Pembuatan akun siswa diperlukan kode grup untuk bergabung disebuah kelas atau mata pelajaran. Kode grup terdiri dari 6 digit, yang diperoleh dari guru yang telah membuat kelas atau mata pelajaran. Selanjutnya siswa dapat membuat akun dengan memilih tombol *I'm a Student*.

3) Pemberitahuan atau Notifikasi

Bagian notifikasi terletak di pojok kanan atas halaman depan *Edmodo*. Guru dan siswa dapat melihat kegiatan-kegiatan yang akan datang, balasan terhadap *notes* yang diposkan, *alerts* dan pesan pribadi dari guru dan siswa. Untuk guru dapat melihat apakah ada notifikasi jika ada anggota baru bergabung, guru yang ingin berkoneksi, jika ada tugas yang telah diunggah siswa.

Untuk siswa, bagian notifikasi akan terlihat jika ada tugas tersedia dalam waktu dua minggu dan menunggu untuk dikerjakan. Siswa juga dapat melihat notifikasi nilai yang sudah diberikan oleh guru terhadap tugas yang telah dikerjakan.

4) Membuat Grup atau Kelompok

Untuk membuat grup, pilih *create* di panel sebelah kiri halaman depan *Edmodo*. Isi identitas yang diperlukan, klik tombol *create* dan akan tampil 6 digit kode grup. Kode ini yang diberikan kepada siswa yang akan bergabung di grup. Jika siswa telah memiliki akun *Edmodo*, mereka bisa langsung bergabung dengan klik *join* yang ada di panel grup sebelah kiri halaman *Edmodo* mereka.

5) Mengunggah Bahan Ajar di Library

Library selayaknya perpustakaan di sekolah. Sebagai guru, Anda bisa mengunggah dokumen maupun *link* situs sebagai referensi bagi siswa. Anda juga dapat mengaturnya dalam folder-folder untuk memudahkan akses bagi setiap kelas.

6) Catatan atau Note

Klik *note* untuk menulis catatan. Fungsi catatan ini sama halnya ketika guru berbicara di depan kelas. Klik *send* untuk mengirim catatan. Apabila berhasil, akan muncul tampilan sesuai catatan yang diketikkan.

7) Pengumuman atau Alert

Pengumuman *alert* merupakan jenis *note* yang lebih sederhana, karena tidak memiliki lampiran berupa data, *link* maupun *library*. Biasanya *alert* digunakan untuk mengingatkan siswa akan batas waktu pengiriman tugas.

8) Penugasan atau *Assignment*

Penugasan merupakan salah satu fitur yang membedakan *Edmodo* dengan jejaring sosial lain. Melalui fitur ini guru dapat memberikan tugas pada siswa dengan batasan waktu pengumpulan tugas, bahkan memberi penilaian pada tugas tersebut.

Kelebihan dan Kekurangan *Edmodo*

1) Kelebihan *Edmodo*

Menurut Umaroh ada beberapa kelebihan dari jejaring *Edmodo*,¹⁷ yaitu:

- a) Membuat pelajaran tidak tergantung pada waktu dan tempat.
- b) Meringankan tugas guru untuk memberikan penilaian kepada siswa.
- c) Memberikan kesempatan pada orang tua atau wali siswa untuk memantau aktivitas belajar dan prestasi dari putra-putrinya.
- d) Membuat kelas lebih dinamis karena memungkinkan interaksi guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa dalam hal pelajaran atau tugas.
- e) Memfasilitasi kerja kelompok yang multidisiplin.
- f) Mendorong lingkungan virtual kolaboratif yang membantu pembelajaran berbasis proses.

2) Kekurangan *Edmodo*

Sedangkan kekurangan dari jejaring *Edmodo* adalah:

- a) Penggunaan bahasa program yang masih berbahasa Inggris sehingga terkadang menyulitkan bagi beberapa guru dan siswa yang tidak mengerti fitur-fitur *edomodo* dengan menggunakan bahasa Inggris.
- b) Belum tersedianya *sintaks online* secara langsung pada *Edmodo*.

Strategi Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik Melalui Program *Edmodo* di Madrasah Aliyah

Edmodo menyediakan lingkungan dimana mengajar dan belajar dapat menghasilkan kegembiraan peserta didik. Peserta didik menjadi lebih mandiri, tanpa melupakan standar pengukuran keberhasilan peserta didik. Dengan menggunakan *Edmodo* peserta didik akan sangat tertarik bahkan menyukai pembelajaran lewat *platform* ini dan ketika peserta didik merasa senang, keinginan mereka untuk mengatasi materi baru dan sulit akan meningkat sehingga peserta didik akan lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran. Penerapan *Edmodo* dalam pembelajaran akan memfasilitasi kerja kelompok yang multidisiplin dan membuat pelajaran tidak tergantung pada waktu dan tempat sehingga dapat membentuk kemandirian belajar siswa.

Berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah yang selama ini masih kurang maksimal dalam memanfaatkan sumber teknologi dan internet dalam kegiatan pembelajaran, maka penggunaan *Edmodo* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah. Beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan *Edmodo* sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut :

¹⁷ Basori Basori, "Pemanfaatan Social Learning Network" Edmodo" Dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif Di Prodi PTM JPTK FKIP UNS," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan* 6, no. 2 (2013): 101.



Hal yang paling penting agar strategi pembelajaran ini berhasil, terlebih dahulu pendidik harus memiliki mindset berfikir untuk memanfaatkan sumber pembelajaran berbasis teknologi dan internet. Siapapun dalam kehidupan zaman sekarang penggunaan gadget serta akses internet sudah menjadi kebutuhan primer dalam membantu kebutuhan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pemanfaatannya harus dapat digunakan juga sebagai sarana kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pada praktiknya pembelajaran virtual *Edmodo* ini harus diberikan terlebih dahulu sosialisasi dalam pendaftaran akun dan cara penggunaan fitur-fitur yang tersedia di dalamnya. Serta pemanfaatan seluruh fasilitas pembelajaran didalamnya dengan tetap memperhatikan kemajuan dari pelaksanaan program ini serta komunikasi yang intensif dengan peserta didik, barangkali diantara mereka ada yang kurang paham dalam memanfaatkan fasilitas pembelajaran di *Edmodo*.

Otput yang diharapkan tentu saja pencapaian nilai prestasi akademik peserta didik meningkat setelah mengikuti kelas virtual edomodo ini. Hal ini dimungkinkan karena peserta didik dapat lebih mengeksplor sendiri bahan-bahan pembelajaran yang disediakan bahkan bisa mencari perbandingan dengan sumber-sumber lain yang relevan.

Melalui kelas virtual edomodo ini juga kemandirian belajar peserta didik akan muncul dengan sendirinya. Seluruh fitur-fitur didalamnya harus digunakan dan akan selalu terhubung dengan pendidik baik melalui catatan, bahan pembelajaran yang disajikan dan kegiatan evaluasi yang diberikan oleh guru untuk melihat perkembangan belajar peserta didik. Dan bukan hal yang tidak mungkin kedepannya dengan pemanfaatan kelas virtual edomodo ini mutu Madrasah Aliyah akan memiliki daya saing tinggi dengan sekolah-sekolah lain.

4. kesimpulan

Peningkatan kemandirian belajar peserta didik di Madrasah Aliyah dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas kelas virtual *Edmodo* sebagai media pembelajaran yang membantu guru dan peserta didik dalam mendesain, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan harapan mutu kualitas

pendidikan di Madrasah Aliyah dapat berdaya saing tinggi dengan sekolah-sekolah lainnya.

Daftara Pustaka

- Anshori, Sodiq. "Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah." *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya* 1, no. 1 (2017).
- Basinun, Basinun. "Membangun E-Learning PAI Berbasis Jejaring Sosial Edmodo." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2017): 302–19.
- Basori, Basori. "Pemanfaatan Social Learning Network" Edmodo" Dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif Di Prodi PTM JPTK FKIP UNS." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan* 6, no. 2 (2013).
- Fauzi, Anis, and Cecep Nikmatullah. "Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Di Kota Serang." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 1, no. 2 (2016): 157–78.
- Hayati, Annur Fitri, and Rosida Evi Santihosi. "E-Learning Dengan Aplikasi Edmodo." *Artikel. Hal. 6 7* (2013).
- Husein, Ahmad, Alexon Alexon, and Turdjai Turdjai. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sd Negeri Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan)." Universitas Bengkulu, 2013.
- Istiyani, Nur, Rudy Dwi Nyoto, and Hafiz Muhardi. "Aplikasi Learning Management System Pada Jenjang Madrasah Aliyah." *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)* 8, no. 1 (2020): 105–15.
- Kristiani, Dwi. "E-Learning Dengan Aplikasi Edmodo Di Sekolah Menengah Kejuruan." In *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank 2016*. Stikubank University, 2016.
- Nalindra, Rista, Syaifuddin Latif, and Diah Utaminingsih. "Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Menggunakan Layanan Konseling Kelompok." *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)* 2, no. 2 (2013).
- Ompusunggu, Vera Dewi Kartini, and Nilam Sari. "Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika." *Jurnal Curere* 3, no. 2 (2019).
- Pudjiastuti, Titik. "Tulisan Pegon Wujud Identitas Islam-Jawa Tinjauan Atas Bentuk Dan Fungsinya." *Suhuf* 2, no. 2 (2009): 271–84.
- Putranti, Nurita. "Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo." *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains* 2, no. 2 (2016): 139–47.
- Ridwan, Muhammad. *Mengenal Lebih Dekat Edmodo: Sebagai Media e-Learning Dan Kolaborasi. Buku Panduan Untuk Siswa*. Semarang: SMK Negeri 1 Bawen, 2013.
- Setiawan, Irfan. *Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik Pada Institusi Pendidikan Berasrama*. Smart Writing, 2013.
- Siregar, R S, I Kato, I N Sari, H Subakti, N M Halim, S Sakirman, T Suhartati, J Simarmata, M Hasan, and B Purba. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=8F9QEAAQBAJ>.